



## **Optimalisasi Program Kampung Bahari Nusantara Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Tlocor, Kabupaten Sidoarjo**

### **Optimization Of The Kampung Bahari Nusantara Program To Improve Community Welfare In Tlocor Hamlet, Sidoarjo Regency**

Ramser Bonardo Siregar<sup>1</sup>, Mostien Adi Puji P.M.<sup>2</sup>, Endi Supardi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen Pertahanan Matra Laut Aspek Darat, Akademi TNI Angkatan Laut, Surabaya

<sup>2</sup> Akademi TNI Angkatan Laut, Surabaya

\*Penulis korespondensi

Surel: **Ramserbonardosiregar@gmail.com**

#### *Abstract*

*The Kampung Bahari Nusantara (KBN) Program is one of the Indonesian Navy's community empowerment initiatives aimed at improving the welfare of coastal communities through the development of economic, educational, health, tourism, and defense sectors. Tlocor Hamlet, Kedungpandan Village, Jabon District, Sidoarjo Regency, possesses significant coastal resource potential and marine tourism opportunities; however, the implementation of the program has not yet achieved optimal results. This study aims to analyze the implementation of the Kampung Bahari Nusantara Program and formulate strategies to optimize its contribution to community welfare improvement. The research employed a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation involving village officials, community members, and representatives of the Indonesian Navy. The findings indicate that the program has positively impacted infrastructure development, tourism growth, and public service accessibility. Nevertheless, several challenges remain, including limited community participation, inadequate human resources, insufficient educational and health personnel, and weak inter-agency coordination. The study concludes that optimization can be achieved through strengthening stakeholder collaboration, enhancing community empowerment, improving infrastructure maintenance, and expanding educational and health services. These efforts are expected to promote sustainable welfare improvement and strengthen maritime resilience in coastal areas.*

**Keywords:** *Kampung Bahari Nusantara; coastal community; welfare*

#### **Abstrak**

**Program Kampung Bahari Nusantara (KBN) merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat pesisir yang digagas oleh TNI Angkatan Laut untuk**

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan pertahanan. Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi sumber daya pesisir dan wisata bahari yang cukup besar, namun pelaksanaan program masih menghadapi berbagai kendala sehingga belum berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan Program Kampung Bahari Nusantara serta merumuskan strategi optimalisasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan aparat desa, masyarakat, dan personel TNI Angkatan Laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program telah memberikan dampak positif berupa pembangunan infrastruktur, peningkatan akses layanan masyarakat, serta pengembangan potensi wisata. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan tenaga pendidik dan tenaga kesehatan, kurangnya koordinasi antarlembaga, serta belum optimalnya pemeliharaan fasilitas yang telah dibangun. Optimalisasi program dapat dilakukan melalui peningkatan kolaborasi antar pemangku kepentingan, pemberdayaan masyarakat, penguatan sumber daya manusia, serta pengembangan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkelanjutan sehingga kesejahteraan masyarakat pesisir dapat meningkat secara merata dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Kampung Bahari Nusantara; masyarakat pesisir; kesejahteraan masyarakat

## **1. Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki wilayah laut sangat luas dan garis pantai yang panjang. Kondisi tersebut menjadikan masyarakat pesisir sebagai bagian penting dalam pembangunan nasional sekaligus sebagai komponen pendukung pertahanan maritim negara. Namun demikian, sebagian besar masyarakat pesisir masih menghadapi berbagai permasalahan seperti keterbatasan akses pendidikan, layanan kesehatan, infrastruktur, serta rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi (Tangio, Botutihe, & Lukum, 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wilayah pesisir harus dilakukan secara terintegrasi melalui pendekatan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kusendarto dan Maswir (2025) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat pesisir membutuhkan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan institusi pertahanan untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan. Sementara itu, penelitian Agustina et al. (2021) menunjukkan bahwa pengembangan wisata bahari mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat lokal.

Sebagai bentuk kontribusi dalam pembangunan wilayah pesisir, TNI Angkatan Laut mengagas Program Kampung Bahari Nusantara (KBN) yang berfokus pada lima klaster utama, yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, pariwisata, dan pertahanan. Program ini bertujuan menciptakan masyarakat pesisir yang mandiri, sejahtera, dan memiliki kesadaran bela negara yang tinggi. Dusun Tlocor di Kabupaten Sidoarjo dipilih sebagai salah satu lokasi implementasi program karena memiliki potensi wisata bahari, perikanan, dan tambak yang cukup besar. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya tenaga pendamping, dan rendahnya partisipasi masyarakat.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian mengenai optimalisasi Program Kampung Bahari Nusantara sebagai program pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan aspek kesejahteraan sosial dan pertahanan maritim. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi program serta merumuskan strategi optimalisasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Tlocor, Kabupaten Sidoarjo.

## **2. Metode**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo dan di lingkungan Pasmars 2 Surabaya pada Januari–April 2026.

### **2.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri atas:

1. Aparatur Desa Kedungpandan.
2. Masyarakat Dusun Tlocor.
3. Personel TNI AL yang terlibat dalam Program Kampung Bahari Nusantara.

### **2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian diperoleh melalui:

#### **a. Observasi**

Pengamatan langsung terhadap kondisi masyarakat, sarana prasarana, dan pelaksanaan Program KBN.

#### **b. Wawancara**

Wawancara semi terstruktur dilakukan kepada perangkat desa, warga masyarakat, dan personel TNI AL.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi berupa laporan kegiatan, foto, arsip program, dan dokumen pendukung lainnya.

## **2.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari:

1. Pengumpulan data.
2. Reduksi data.
3. Penyajian data.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Gambaran Umum Program Kampung Bahari Nusantara di Dusun Tlocor**

Dusun Tlocor merupakan wilayah pesisir dengan jumlah penduduk sekitar 1.700 jiwa yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani tambak. Program Kampung Bahari Nusantara mulai diresmikan pada tahun 2023 dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui lima klaster utama yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan pertahanan.

Program ini menghasilkan berbagai pembangunan seperti:

- Dermaga nelayan.
- Plaza tematik.
- Rumah sehat.
- Rumah pintar.
- Stand UMKM.
- Fasilitas wisata bahari.

### **3.2 Dampak Program terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, masyarakat Dusun Tlocor, serta personel TNI Angkatan Laut yang terlibat dalam pelaksanaan Program Kampung Bahari Nusantara (KBN), diperoleh temuan bahwa program tersebut telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, meskipun tingkat keberhasilannya masih memerlukan optimalisasi pada beberapa aspek. Dampak yang dirasakan masyarakat tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan penguatan kapasitas masyarakat pesisir.

Dari aspek ekonomi, Program Kampung Bahari Nusantara telah memberikan kontribusi dalam mendukung aktivitas perekonomian masyarakat melalui pembangunan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha masyarakat pesisir. Mayoritas masyarakat Dusun Tlocor bekerja sebagai nelayan, petani tambak, dan pelaku usaha kecil yang sangat bergantung pada kondisi infrastruktur pendukung. Melalui pembangunan dermaga, perbaikan akses jalan, serta penataan kawasan wisata, masyarakat memperoleh kemudahan dalam melakukan aktivitas distribusi hasil perikanan dan tambak. Infrastruktur yang lebih baik memungkinkan proses pengangkutan hasil produksi menjadi lebih cepat dan efisien sehingga dapat mengurangi biaya operasional yang

sebelumnya cukup tinggi akibat keterbatasan akses transportasi. Kondisi ini secara tidak langsung memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, keberadaan fasilitas pendukung yang dibangun melalui program KBN turut mendorong munculnya aktivitas ekonomi baru yang berkaitan dengan sektor wisata bahari dan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Dalam sektor pariwisata, Program Kampung Bahari Nusantara telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan daya tarik kawasan Dusun Tlocor sebagai destinasi wisata bahari. Pembangunan plaza tematik, perbaikan fasilitas umum, serta penataan kawasan wisata telah meningkatkan kenyamanan pengunjung yang datang ke kawasan tersebut. Keberadaan wisata Bahari Tlocor yang berdekatan dengan kawasan Lumpur Lapindo menjadi potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Meningkatnya jumlah wisatawan memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat melalui pembukaan warung makan, penyediaan jasa transportasi lokal, penjualan produk hasil laut, hingga pengembangan usaha kuliner berbasis sumber daya lokal. Dampak ekonomi yang dihasilkan dari sektor wisata menunjukkan bahwa Program KBN memiliki potensi besar dalam menciptakan sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat yang sebelumnya hanya bergantung pada sektor perikanan dan tambak.

Pada aspek pendidikan, Program Kampung Bahari Nusantara memberikan kontribusi melalui pembangunan dan perbaikan fasilitas pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah pesisir. Salah satu bentuk implementasi program adalah pembangunan rumah pintar yang digunakan sebagai sarana belajar dan pengembangan pengetahuan bagi anak-anak maupun masyarakat. Kehadiran fasilitas tersebut memberikan ruang belajar yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan pendidikan di Dusun Tlocor masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan jumlah tenaga pengajar dan belum tersedianya fasilitas pendidikan lanjutan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Akibatnya, sebagian masyarakat harus menyekolahkan anak-anak mereka ke wilayah lain yang berjarak cukup jauh dari tempat tinggal. Meskipun demikian, keberadaan fasilitas pendidikan yang dibangun melalui program KBN telah menjadi langkah awal yang penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pesisir.

Dampak positif juga terlihat pada sektor kesehatan masyarakat. Program KBN telah mendorong perbaikan fasilitas kesehatan berupa rumah sehat dan POLINDES (Pondok Bersalin Desa) yang menjadi pusat pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Keberadaan fasilitas tersebut memudahkan masyarakat memperoleh layanan kesehatan tanpa harus menempuh perjalanan jauh ke pusat kota. Selain itu, program kesehatan masyarakat seperti posyandu dan posbindu turut mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan warga. Walaupun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan masih terkendala oleh keterbatasan tenaga medis yang bertugas di fasilitas kesehatan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tambahan dari pemerintah daerah maupun instansi terkait untuk memastikan pelayanan kesehatan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Dari aspek sosial kemasyarakatan, Program Kampung Bahari Nusantara telah meningkatkan interaksi dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan. Pembangunan balai

dusun, sarana ibadah, dan fasilitas umum lainnya memberikan ruang bagi masyarakat untuk melaksanakan kegiatan sosial, keagamaan, dan kemasyarakatan secara lebih baik. Program ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga fasilitas umum yang telah dibangun secara bersama-sama. Meskipun tingkat partisipasi masyarakat masih perlu ditingkatkan, keberadaan program KBN telah memperkuat hubungan sosial antarwarga dan meningkatkan rasa memiliki terhadap pembangunan yang dilakukan di lingkungan mereka.

Selain dampak ekonomi dan sosial, Program Kampung Bahari Nusantara juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan pesisir. Melalui berbagai kegiatan penyuluhan dan pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan, masyarakat mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung pengembangan wisata dan peningkatan kualitas hidup. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran sebagian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan masih perlu ditingkatkan karena masih ditemukan perilaku yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh pembangunan fisik semata, tetapi juga memerlukan perubahan perilaku masyarakat melalui edukasi dan pembinaan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kampung Bahari Nusantara telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Tlocor. Dampak tersebut terlihat dari membaiknya infrastruktur desa, meningkatnya akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, berkembangnya potensi wisata bahari, serta terbukanya peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Meskipun demikian, berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya tenaga pendidik dan tenaga kesehatan, rendahnya partisipasi sebagian masyarakat, serta perlunya pemeliharaan fasilitas yang telah dibangun masih menjadi tantangan yang harus diselesaikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi yang berkelanjutan agar manfaat Program Kampung Bahari Nusantara dapat dirasakan secara lebih luas dan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat pesisir yang berkelanjutan sesuai tujuan program yang telah ditetapkan.

**Tabel 1. Dampak Program KBN**

<b>ASPEK</b>	<b>DAMPAK</b>
Ekonomi	Meningkatkan akses usaha masyarakat dan mendukung sektor wisata
Infrastruktur	Pembangunan dermaga, balai dusun, jalan, dan fasilitas umum
Pendidikan	Tersedianya rumah pintar dan fasilitas belajar
Kesehatan	Perbaikan POLINDES dan pelayanan kesehatan dasar
Pariwisata	Peningkatan kunjungan wisata bahari Tlocor

Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat menilai program telah membantu meningkatkan pendapatan melalui dukungan sarana dan pembangunan yang mempermudah aktivitas ekonomi

masyarakat. Selain itu pembangunan wisata bahari juga mendorong bertambahnya kunjungan wisatawan ke wilayah Tlocor.

### **3.2.1 Kendala Pelaksanaan Program**

Meskipun memberikan manfaat positif, penelitian menemukan beberapa hambatan utama:

1. Rendahnya partisipasi masyarakat.
2. Keterbatasan tenaga pendidik dan tenaga kesehatan.
3. Kurangnya koordinasi antarinstansi.
4. Belum tersedianya sekolah lanjutan tingkat SMP dan SMA.
5. Beberapa fasilitas mulai mengalami kerusakan dan membutuhkan pemeliharaan.

Kondisi tersebut menyebabkan implementasi Program Kampung Bahari Nusantara belum mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

### **3.2.2 Strategi Optimalisasi Program**

Berdasarkan hasil penelitian, strategi optimalisasi yang dapat dilakukan meliputi:

1. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan program.
2. Memperkuat sinergi antara TNI AL, pemerintah daerah, dan masyarakat.
3. Menambah tenaga pendidik dan tenaga kesehatan.
4. Melakukan pemeliharaan fasilitas secara berkala.
5. Mengembangkan UMKM berbasis hasil laut dan wisata bahari.
6. Meningkatkan promosi wisata Dusun Tlocor secara digital.

Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program serta menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat pesisir.

## **4. Simpulan**

Program Kampung Bahari Nusantara di Dusun Tlocor telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, pengembangan wisata bahari, peningkatan akses layanan kesehatan, dan dukungan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Namun demikian, implementasi program belum berjalan secara optimal karena masih terdapat berbagai kendala, antara lain rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya koordinasi antarinstansi, dan belum meratanya akses pendidikan serta kesehatan.

Optimalisasi Program Kampung Bahari Nusantara dapat dilakukan melalui peningkatan kolaborasi antar pemangku kepentingan, penguatan kapasitas masyarakat, pengembangan UMKM berbasis potensi lokal, peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, serta pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan. Dengan langkah tersebut, program diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir secara berkelanjutan sekaligus memperkuat ketahanan maritim nasional.

## **5. Daftar Rujukan**

Agustina, D., dkk. (2021). *Tata Kelola Pengembangan Objek Wisata Bahari Tlocor dalam Menarik Wisatawan Domestik*.

Brundtland Commission. (1987). *Our Common Future*. Oxford University Press.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. (2004). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Pradnya Paramita.

Julianto, A., & Jayanti, R. (2024). Pengembangan Program Kampung Bahari Nusantara dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir.

Kusendarto, A., & Maswir. (2025). Integrasi Kampung Bahari Nusantara dengan Peran TNI Angkatan Laut dalam Operasi Militer Selain Perang.

Midgley, J. (1995). *Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare*. Sage Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2017). *Sociological Theory*. Sage Publications.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tangio, M., Botutihe, N., & Lukum, A. (2023). Pengembangan Masyarakat Pesisir Berbasis Potensi Lokal dalam Mendukung Kesejahteraan Berkelanjutan.